

PERANCANGAN ULANG LAPORAN KEUANGAN UMKM SOTO BUNDA HARIYANTI BERBASIS SAK EMKM BERBASIS MICROSOFT EXCEL

Rusmawati¹, Johandri Iqbal², Junaidi³

Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: rusmawati.ap22@politeknikjambi.ac.id

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the Indonesian economy, yet most MSMEs still face challenges in preparing financial reports and complying with tax obligations. The Soto Bunda Hariyanti MSME is one such business that does not yet have a structured financial recording system in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The research method used was a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were obtained through interviews, observations, and documentation of the business's financial transactions. The research stages included identifying the current recording system, designing a financial report format in accordance with SAK EMKM, preparing transaction journals, general ledgers, profit and loss reports, statements of financial position, and relevant tax calculations using Microsoft Excel. The results showed that implementing a Microsoft Excel-based recording system resulted in more systematic, accurate, and compliant financial reports in accordance with SAK EMKM. Furthermore, the tax restructuring process helped business owners understand their tax obligations more accurately and in a planned manner.

Keywords:

SAK EMKM, financial reports, taxation, MSMEs, Microsoft Excel

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia karena berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta unit atau 99,99% dari total pelaku usaha, dengan kontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)

nasional dan penyerapan tenaga kerja lebih dari 117 juta orang [1]. Meskipun demikian, kapasitas pengelolaan keuangan UMKM masih relatif rendah. Data menunjukkan bahwa hanya sekitar 15–20% UMKM yang memiliki laporan keuangan formal dan terstruktur sesuai standar akuntansi [2].

Permasalahan mendasar yang dihadapi sebagian besar UMKM adalah belum tersedianya sistem pembukuan yang baik, terstruktur, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan

Menengah (SAK EMKM). Banyak pelaku usaha masih melakukan pencatatan secara sederhana, bahkan tidak terdokumentasi dengan baik. Kondisi tersebut mengakibatkan pelaku UMKM kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha, mengontrol arus kas, menentukan laba secara akurat, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar. Rendahnya literasi akuntansi dan keterbatasan pemanfaatan teknologi turut memperparah permasalahan tersebut.

Berbagai penelitian terdahulu menguatkan fenomena ini. Penelitian pada UMKM Bakso Bahari menunjukkan bahwa pelaku usaha belum menerapkan SAK EMKM dan masih menggunakan pencatatan sederhana [3]. Penelitian lain menyatakan bahwa pendampingan dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan perpajakan UMKM [4]. Rendahnya literasi akuntansi serta penggunaan teknologi pada UMKM juga ditegaskan dalam penelitian lain [5]. Sementara itu, beberapa studi membuktikan bahwa Microsoft Excel dapat digunakan sebagai alat bantu yang efektif dalam menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur dan sistematis [6], serta mempermudah penyajian laporan sesuai standar akuntansi [7]. Namun demikian, masih banyak UMKM yang melakukan pencatatan manual tanpa laporan lengkap [8], dan baru sebagian yang mampu memenuhi ketentuan SAK EMKM secara memadai sehingga masih membutuhkan pendampingan [9][10].

UMKM Soto Bunda Hariyanti merupakan usaha kuliner rumahan yang bergerak dalam penjualan soto dan beroperasi setiap hari dengan sistem pengelolaan yang masih sederhana. Seluruh transaksi dicatat secara manual menggunakan buku catatan tanpa pemisahan yang jelas antara pemasukan, pengeluaran, dan modal usaha. Selain itu, belum terdapat pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan tidak reliabel. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha kesulitan mengetahui laba bersih yang sebenarnya, mengontrol biaya operasional, serta menghitung kewajiban perpajakan secara tepat.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi pada UMKM Soto Bunda Hariyanti sejalan dengan kondisi umum UMKM di Indonesia yang belum menerapkan SAK EMKM secara optimal. Padahal, penerapan SAK EMKM berbasis Microsoft Excel dapat menjadi solusi praktis, sederhana, dan terjangkau dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih rapi, sistematis, dan akuntabel. Dengan adanya sistem yang terstruktur, informasi keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta sebagai dasar perhitungan kewajiban perpajakan secara lebih tepat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyusun dan merancang ulang laporan keuangan dan perpajakan pada UMKM Soto Bunda Hariyanti berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan Microsoft Excel. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan, mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif, serta meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku.

Landasan Teori

Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini mencakup konsep-konsep yang mendukung analisis penyusunan laporan keuangan dan perpajakan UMKM berbasis SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel. Konsep tersebut meliputi pengertian UMKM, laporan keuangan, akuntansi dan pencatatan keuangan, standar akuntansi UMKM, perpajakan UMKM, serta pemanfaatan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan [11][12].

Pendekatan teoritis ini digunakan untuk membangun kerangka analisis yang sistematis dalam menjawab permasalahan pengelolaan keuangan UMKM yang masih belum terstruktur dan belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku [11].

UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan entitas usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha

perorangan yang memenuhi kriteria tertentu sesuai peraturan perundang-undangan [13]. UMKM memiliki karakteristik skala usaha kecil, struktur organisasi sederhana, serta sistem pencatatan keuangan yang umumnya belum terdokumentasi secara formal [14].

Dalam praktiknya, keterbatasan sumber daya manusia dan rendahnya literasi akuntansi menyebabkan banyak UMKM belum mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai standar [14].

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja usaha, serta perubahan ekuitas dalam suatu periode tertentu [11]. Laporan keuangan yang lengkap umumnya terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan [12].

Bagi UMKM, laporan keuangan berfungsi sebagai alat pengendalian usaha dan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Tanpa laporan keuangan yang sistematis, pelaku usaha akan kesulitan dalam mengevaluasi kinerja dan menentukan strategi pengembangan usaha [14].

Akuntansi dan Pencatatan Keuangan

Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan secara sistematis [11]. Proses ini meliputi penyusunan jurnal, pemindahan ke buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan [12].

Pada UMKM, pencatatan keuangan sering kali masih dilakukan secara sederhana dan belum mengikuti siklus akuntansi secara lengkap. Hal tersebut dapat menyebabkan informasi keuangan kurang akurat dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan laba maupun kewajiban perpajakan [14].

SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar yang disusun untuk mempermudah

UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana, relevan, dan andal [15]. Standar ini mengatur penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan dengan pendekatan yang lebih sederhana dibandingkan SAK umum [15].

Penerapan SAK EMKM dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kredibilitas laporan keuangan UMKM, terutama dalam mendukung akses pembiayaan dan kepatuhan perpajakan [16].

Perpajakan UMKM

Perpajakan UMKM diatur dalam ketentuan Pajak Penghasilan sesuai Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 mengenai pajak final UMKM [17][18]. Besarnya pajak yang terutang dihitung berdasarkan omzet usaha, sehingga pencatatan pendapatan yang akurat menjadi sangat penting.

Laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi akan membantu pelaku usaha dalam menghitung dan melaporkan kewajiban perpajakan secara tepat serta mengurangi risiko kesalahan perhitungan [16].

Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan aplikasi pengolah angka yang banyak digunakan dalam penyusunan laporan keuangan karena kemudahan penggunaan dan fleksibilitasnya [19]. Melalui penggunaan formula dan fungsi tertentu, Excel dapat membantu proses pencatatan transaksi, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan sistematis [19][20].

Pemanfaatan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan berbasis SAK EMKM menjadi solusi praktis dan terjangkau bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan tanpa memerlukan sistem akuntansi yang kompleks [20].

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM

menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam memahami standar akuntansi serta keterbatasan dalam penggunaan teknologi pendukung. Banyak UMKM masih menggunakan pencatatan manual yang tidak terstruktur sehingga memengaruhi akurasi laporan keuangan dan pelaporan pajak [21]. Penerapan SAK EMKM terbukti mampu meningkatkan ketepatan dan kerapian penyajian laporan keuangan karena standar ini dirancang lebih sederhana dibandingkan SAK umum [22][23]. Selain itu, laporan keuangan berbasis SAK EMKM dinilai lebih mudah dipahami dan lebih relevan untuk kebutuhan manajerial maupun eksternal [24].

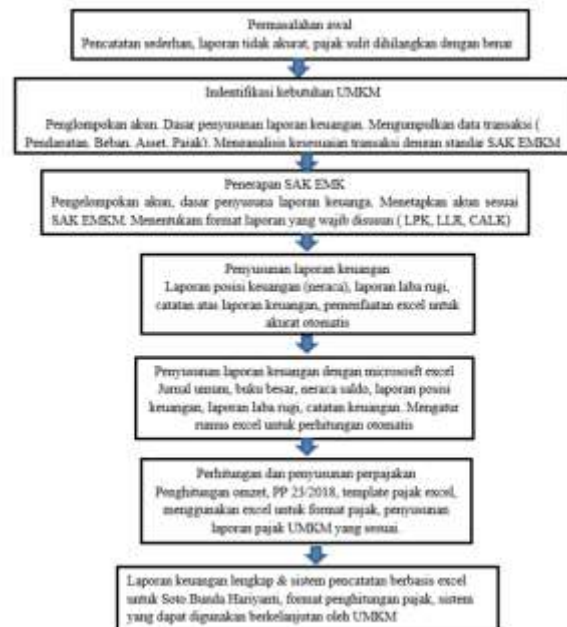
Dari sisi pemanfaatan teknologi, beberapa penelitian menunjukkan bahwa Microsoft Excel efektif digunakan sebagai alat bantu pencatatan keuangan UMKM. Penggunaan Excel dapat membantu otomatisasi perhitungan, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan [25][26]. Bahkan, Excel dapat dirancang sebagai sistem akuntansi sederhana yang aplikatif dan berbiaya rendah bagi UMKM [27]. Namun demikian, masih ditemukan praktik pencatatan manual yang menyebabkan laporan keuangan tidak akurat dan tidak terstruktur dengan baik [28][29].

Dalam aspek perpajakan, penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan sistem pencatatan yang baik berpengaruh terhadap kepatuhan pajak UMKM sesuai ketentuan yang berlaku [30]. Penggunaan tools komputasi sederhana juga terbukti membantu pelaku usaha dalam menghitung dan melaporkan kewajiban pajak secara lebih tepat [31]. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini berfokus pada perancangan laporan keuangan dan perpajakan berbasis SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel pada UMKM Soto Bunda Hariyanti sebagai implementasi praktis dari hasil penelitian terdahulu.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini berangkat dari permasalahan pencatatan keuangan UMKM Soto Bunda Hariyanti yang masih sederhana dan belum

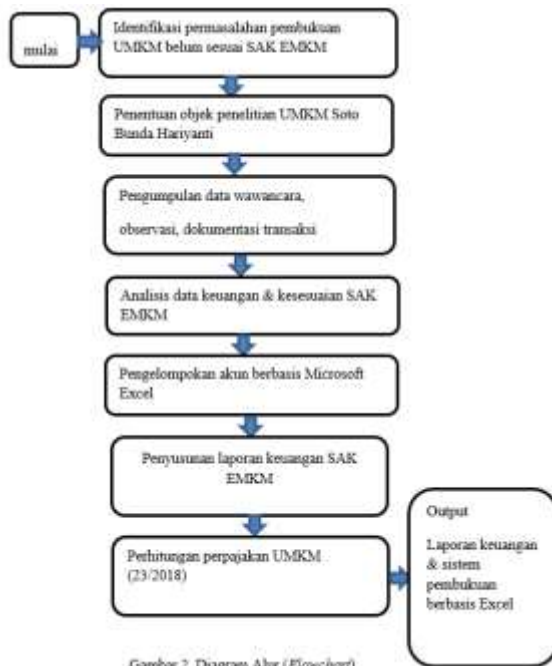
sesuai SAK EMKM sehingga belum menghasilkan informasi keuangan dan perpajakan yang akurat. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi kelemahan sistem pencatatan, kemudian menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur. Data transaksi diklasifikasikan sesuai standar dan diolah menggunakan Microsoft Excel untuk menghasilkan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan secara sistematis, yang selanjutnya menjadi dasar perhitungan kewajiban perpajakan sehingga terbentuk rancangan sistem pencatatan berbasis Excel yang lebih akuntabel dan berkelanjutan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Metodologi

Diagram Alir Penelitian



Gambar 2. Diagram Alur (Flowchart)

Gambar 2. Diagram Alur (Flowchart)

Penelitian ini diawali dengan identifikasi permasalahan pembukuan UMKM Soto Bunda Hariyanti yang masih sederhana, belum terstruktur, serta belum memisahkan transaksi pribadi dan usaha sehingga laporan keuangan belum sesuai SAK EMKM dan menyulitkan perhitungan pajak. Selanjutnya dilakukan penentuan objek penelitian dengan fokus pada sistem pencatatan, penyusunan laporan keuangan, dan perpajakan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik usaha, observasi proses pencatatan transaksi, serta dokumentasi bukti transaksi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menelaah jenis transaksi, kelengkapan pencatatan, dan kesesuaiannya dengan SAK EMKM.

Tahap berikutnya adalah pengelompokan akun berdasarkan SAK EMKM ke dalam aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Sistem pembukuan kemudian dirancang menggunakan Microsoft Excel yang mencakup daftar akun, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, serta laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dengan rumus otomatis. Laporan tersebut menjadi dasar perhitungan pajak sesuai PP Nomor 23 Tahun 2018. Hasil akhir penelitian berupa rancangan sistem pembukuan dan laporan keuangan berbasis Excel yang dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepatuhan perpajakan.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan kondisi pencatatan keuangan UMKM secara sistematis dan faktual. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen, serta kebutuhan informasi akuntansi pemilik usaha. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis sistem pencatatan yang berjalan dan merancang ulang laporan keuangan serta perpajakan sesuai SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada UMKM Soto Bunda Hariyanti yang berlokasi di Jalan Serasan Anwar, Kenali Besar, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan untuk mengamati secara langsung sistem pencatatan keuangan yang masih sederhana. Penelitian dilakukan dalam satu periode yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan akhir.

Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik usaha mengenai transaksi, pendapatan, beban, aset, dan kewajiban pajak. Data sekunder diperoleh dari dokumen transaksi, catatan kas, serta referensi SAK EMKM sebagai standar penyusunan laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi observasi terhadap proses pencatatan transaksi, wawancara dengan pemilik usaha untuk memperoleh informasi mendalam, serta dokumentasi berupa nota, bukti penjualan, dan catatan keuangan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi sistem pembukuan yang digunakan, menilai kesesuaiannya dengan SAK EMKM, mengelompokkan transaksi ke dalam

akun yang tepat, serta menyusun ulang laporan keuangan dan format perhitungan pajak menggunakan Microsoft Excel.

Perancangan Ulang Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel

Perancangan ulang dilakukan dengan memanfaatkan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan dan pengolahan data keuangan. Excel digunakan untuk menyusun jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta template perhitungan pajak. Sistem ini dirancang sederhana, ekonomis, dan mampu meminimalkan kesalahan manual melalui perhitungan otomatis.

Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian dimulai dari identifikasi masalah pembukuan, pengumpulan dan analisis data, pengelompokan transaksi sesuai SAK EMKM, hingga perancangan sistem pembukuan berbasis Excel. Tahap akhir berupa penyusunan laporan keuangan dan perhitungan pajak sesuai ketentuan yang berlaku sehingga menghasilkan sistem pencatatan yang siap digunakan secara berkelanjutan oleh UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah UMKM Soto Bunda Hariyanti yang bergerak di bidang kuliner dengan produk utama soto dan menu pendamping lainnya. Usaha ini dikelola secara perorangan dengan bantuan tenaga kerja terbatas dan beroperasi setiap hari di lokasi yang cukup strategis sehingga memiliki pasar yang stabil. Sumber pendapatan berasal dari penjualan makanan dan minuman untuk konsumsi di tempat maupun dibawa pulang.

Sebelum penelitian dilakukan, UMKM belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang terstruktur sesuai SAK EMKM. Pencatatan masih dilakukan secara manual berupa kas masuk dan kas keluar tanpa pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha serta tanpa penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Kondisi ini menyebabkan

informasi keuangan belum akurat dan menyulitkan pemilik dalam mengetahui laba, posisi aset, serta kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis sistem pencatatan yang berjalan dan merancang ulang laporan keuangan berbasis SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel agar lebih sistematis dan andal.

Kondisi Pencatatan Keuangan Sebelum Penerapan Microsoft Excel

Sebelum penerapan Microsoft Excel, pencatatan keuangan dilakukan secara manual dalam buku harian tanpa klasifikasi akun yang jelas. Seluruh transaksi, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, biaya operasional, dan pendapatan penjualan, dicatat dalam satu daftar sehingga tidak terstruktur. Selain itu, transaksi pribadi pemilik masih tercampur dengan transaksi usaha, yang mengakibatkan laporan tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan menyulitkan penentuan laba secara akurat.

Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel

Input Data

Penyusunan Daftar Akun (Chart of Accounts)

POLJAM MART DAFTAR AKUN					SALDO NORMAL	POSISI LAPORAN
KODE	NAMA AKUN	TYPE	DEBIT	KREDIT		
1100	Kas	Kas	10.000.000		Debit	Neraca
1200	Bank BRI	Bank			Debit	Neraca
1300	Bank Dana	Bank			Debit	Neraca
1400	Piutang Usaha	Piutang			Debit	Neraca
1500	Persediaan Barang Dagangan	Persediaan			Debit	Neraca
1220	Peralatan Toko	Akiva Tetap			Debit	Neraca
2100	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Pendek			Kredit	Neraca
2120	Hutang Usaha	Hutang			Kredit	Neraca
2130	Hutang Lain-Lain	Hutang Lancar Lainnya			Kredit	Neraca
2140	Utang Pajak	Hutang Lancar Lainnya			Kredit	Neraca
3100	Modal Pemilik	Modal		10.000.000	Kredit	Neraca
3120	Prive	Modal			Kredit	Neraca
3130	Laba / Rugi Ditahan	Modal			Kredit	Neraca
3140	Laba / Rugi Periode Berjalan	Modal			Kredit	Neraca
4000	Penjualan	Pendapatan			Kredit	Laba Rugi
4120	Pendapatan Lain-Lain	Pendapatan Lainnya			Kredit	Laba Rugi
5000	Harga Pokok Penjualan (HPP)	HPP			Debit	Laba Rugi
6100	Beban Pengaman dan Distribusi	Biaya			Debit	Laba Rugi
6200	Beban Utang dan Administrasi	Biaya Lainnya			Debit	Laba Rugi
6210	Beban Listrik, Air dan Internet	Biaya Lainnya			Debit	Laba Rugi
6220	Beban Sewa	Biaya Lainnya			Debit	Laba Rugi
6230	Beban Gaji	Biaya Lainnya			Debit	Laba Rugi
6240	Beban Pajak	Biaya Lainnya			Debit	Laba Rugi
6250	Beban Kebersihan	Biaya Lainnya			Debit	Laba Rugi
6260	Beban Lain-lain	Biaya Lainnya			Debit	Laba Rugi
6300	Beban Penyusutan	Biaya Lainnya			Debit	Laba Rugi

Gambar 3. Daftar Akun

Tahap awal dilakukan dengan menyusun daftar akun yang disesuaikan dengan karakteristik usaha UMKM Soto Bunda Hariyanti. Daftar akun ini meliputi kelompok aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Penyusunan daftar akun bertujuan untuk mengelompokkan transaksi

SOTO BUNDA HARIYANTI NERACA Periode 1 September s.d 30 September 2025		
KODE	KETERANGAN	SALDO
ASET		
ASET LANCAR		
1100	Kas	8.501.000
1200	Bank BRI	-
1300	Bank Dana	-
1400	Piutang Usaha	-
1500	Persediaan Barang Dagangan	102.000
TOTAL ASET LANCAR		8.603.000
ASET TETAP		
1220	Peralatan Toko	-
TOTAL ASET TETAP		-
TOTAL ASET		8.603.000
KEWAJIBAN		
2100	Hutang Jangka Pendek	-
2120	Hutang Usaha	-
2130	Hutang Lain-Lain	-
2140	Utang Pajak	-
TOTAL KEWAJIBAN		-
MODAL		
3100	Modal Pemilik	10.000.000
3120	Prive	-
3130	Laba / Rugi Ditahan	-
3140	Laba / Rugi Periode Berjalan	1.397.000
TOTAL MODAL		8.603.000
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL		8.603.000

Gambar 8. Neraca

Laporan neraca menggambarkan posisi keuangan pada akhir periode dengan menampilkan aset, liabilitas, dan ekuitas. Laporan ini membantu pemilik usaha dalam menilai kondisi keuangan dan kekuatan modal usaha.

Perhitungan Pajak Final

SOTO BUNDA HARIYANTI PAJAK FINAL 31 Desember 2025	
KETERANGAN	SALDO
Omzet Per Bulan	103.000
Tarif PPh Final UMKM	0,5%
PPh Terutang	515

Gambar 9. Pajak Final

Berdasarkan laba usaha yang diperoleh, dilakukan perhitungan Pajak Penghasilan Final UMKM sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Perhitungan ini membantu pemilik usaha mengetahui besarnya kewajiban pajak secara tepat dan akurat.

Pembahasan

Analisis Pencatatan Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Microsoft Excel

Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sistem pencatatan sebelum dan sesudah penerapan Microsoft

Excel. Sebelum penerapan, pencatatan masih dilakukan secara manual dan sederhana, belum terstruktur, serta belum mengacu pada standar akuntansi sehingga informasi yang dihasilkan terbatas dan kurang akurat. Setelah menggunakan Microsoft Excel, pencatatan menjadi lebih sistematis melalui tahapan jurnal umum, buku besar, hingga laporan keuangan. Penyusunan laporan juga telah disesuaikan dengan SAK EMKM sehingga informasi keuangan yang dihasilkan lebih lengkap, rapi, dan mudah dipahami oleh pemilik usaha.

Manfaat Penerapan Pencatatan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel

Penerapan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel memberikan berbagai manfaat bagi UMKM Soto Bunda Hariyanti. Sistem ini mempermudah proses pencatatan transaksi, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan terstruktur. Tingkat kesalahan pencatatan dapat diminimalkan karena adanya perhitungan yang terintegrasi. Selain itu, laporan yang dihasilkan membantu pemilik usaha dalam mengetahui kondisi laba, posisi aset, serta besarnya beban operasional. Informasi tersebut juga menjadi dasar dalam perhitungan pajak serta evaluasi kinerja usaha secara berkala.

Dampak Penerapan Sistem terhadap Pengambilan Keputusan Usaha

Sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel berdampak positif terhadap pengambilan keputusan usaha. Pemilik usaha dapat mengidentifikasi biaya operasional terbesar, mengevaluasi efisiensi pengeluaran, serta menentukan harga jual berdasarkan perhitungan yang lebih rasional. Informasi laba bersih yang diperoleh setiap periode menjadi dasar dalam merencanakan strategi pengembangan usaha, seperti penambahan modal, peningkatan kapasitas produksi, maupun pengendalian biaya. Dengan adanya data keuangan yang akurat, keputusan usaha menjadi lebih terarah dan berbasis fakta.

Kesesuaian Sistem dengan Prinsip SAK EMKM

Sistem pencatatan dan pelaporan yang dirancang telah disesuaikan dengan prinsip

utama dalam SAK EMKM, yaitu sederhana, relevan, dan andal. Laporan yang disusun meliputi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca) tanpa pengungkapan yang kompleks seperti pada entitas besar. Format laporan dibuat ringkas dan mudah dipahami, dengan penggunaan akun yang sesuai karakteristik usaha kuliner, seperti kas, persediaan bahan baku, peralatan, penjualan, dan beban operasional. Dengan demikian, sistem yang diterapkan tidak hanya memenuhi standar akuntansi, tetapi juga tetap praktis dan sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perancangan ulang laporan keuangan UMKM Soto Bunda Hariyanti menggunakan Microsoft Excel telah menghasilkan sistem pencatatan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan SAK EMKM. Sebelum perancangan ulang, pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana tanpa pengelompokan akun yang jelas sehingga menyulitkan dalam mengetahui laba usaha dan posisi keuangan secara akurat. Setelah diterapkan sistem berbasis Excel, laporan yang dihasilkan telah mencakup laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta perhitungan pajak yang disusun secara sistematis dan lebih mudah dipahami oleh pemilik usaha.

Penerapan sistem ini juga terbukti meningkatkan akurasi pencatatan transaksi dan meminimalkan kesalahan dalam perhitungan laba maupun kewajiban pajak. Dengan adanya klasifikasi akun yang jelas dan proses pencatatan yang terkomputerisasi, UMKM dapat menyusun laporan keuangan secara rutin dan tepat waktu. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan kepatuhan perpajakan serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih rasional dan berbasis data.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pemilik UMKM Soto Bunda Hariyanti disarankan untuk menerapkan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel secara konsisten dan

melakukan pencatatan transaksi setiap hari agar informasi keuangan tetap akurat dan mutakhir. Selain itu, penting untuk melakukan pencadangan data secara berkala guna menghindari risiko kehilangan data akibat kerusakan perangkat atau kesalahan teknis.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan pengembangan sistem pencatatan yang lebih komprehensif, seperti penambahan laporan arus kas atau integrasi dengan aplikasi akuntansi sederhana. Pengembangan tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Daftar Referensi

- Anggraeni, S. N., Marliana, T., & Suwarno. (n.d.). Penyusunan laporan keuangan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus pada Pabrik Tempe Kasmono).
- Azaro, K., Mustofa, A., Setyawan, B., Yusna, & Mahbubah, I. (2025). Studi literatur: Tantangan dan solusi implementasi sistem akuntansi pada UMKM. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(3), 4323-4329.
- Aulya, E., & Rahmawati, L. (2025). Pendampingan pencatatan laporan keuangan UMKM berbasis Ms. Excel: Mewujudkan usaha yang mandiri dan kompetitif (Studi kasus pada Zebra Laundry). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4).
- Banea, A. E. (2023). Analisis pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas laporan keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 2(2).
- Darmawan, A., Triandi, & Roup, A. (n.d.). Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan untuk UMKM menggunakan aplikasi Ms. Excel (Studi kasus pada CV Sumber Niaga).
- Fadilah, N. N. (2024). Pengaruh literasi keuangan, literasi akuntansi, dan literasi digital terhadap kinerja UMKM sub sektor usaha mikro di Kota Pontianak tahun 2022. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 2(2), 31-48.
- Feriyanto, O., & Nuryani, Y. (2024). Analisis kesiapan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) (Studi kasus Pasar Segar Kopo Bandung). *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(3), 1806-

1817.
<https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.22989>
- Gajali, A., & Astuti, T. D. (2024). Pelaporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM (Studi kasus pada usaha Sudek dan Seblak Bloom). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 5(3), 3298–3303.
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3628>
- Hamonangan, R., & Firdaus, R. (2024). Efektivitas sistem informasi akuntansi untuk UMKM: Studi literatur tentang kendala dan solusi. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6).
- Handayani, N., Hasanuddin, & Idrwahyuni. (2024). Pengaruh literasi akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap akurasi pencatatan keuangan (Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Kepulauan Selayar). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2).
<https://doi.org/jebma.v4n2.3958>
- Harahap, L. M., Saragih, A. B. B. J., Ramadhan, R., Surbakti, O. M., & Gerald, J. (2025). Peran UMKM dalam sistem perekonomian Indonesia: Tantangan dan peluang pasca pandemi. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi (JIMBE)*, 3(1).
- Lutfillah, N. Q., & Putri, B. L. A. (2023). Tantangan dalam perancangan dan implementasi aplikasi laporan keuangan untuk UMKM (Challenges in the design and implementation of financial reporting applications for MSMEs). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Malang (JABM)*, 31(1).
<https://doi.org/10.35606/jabm.v31i1.1388>
- Manehat, B. Y., & Sanda, F. O. (2022). Meninjau penerapan SAK EMKM pada UMKM di Indonesia: Sebuah studi literatur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 10(1).
- Mustopa, O., Tampenawas, M. A., Rombot, R. F., & Rompas, J. (2025). Desain sistem informasi laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada usaha Bengkel Las Sumber Berkat Manado. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, 5(6).
<https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i06.1700>
- Noviawan, L. A., Priyambodo, V. K., Agustiniingsih, W., & Dewi, I. G. A. L. S. (2025). Analisis faktor-faktor penghambat pengelolaan keuangan UMKM di Kota Mataram. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4).
- Oktaviyah, N. (2022). Laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. *Kaizen*, 1(2).
- Permatasari, M. D., Fuadi, A., Wulandari, D. S., & Apriliani, F. (2024). Model pendampingan UMKM dalam meningkatkan kepatuhan pajak melalui optimalisasi pencatatan keuangan. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 2(2).
- Rahmawati, L. D. A. (2025). Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2), 1–4.
- Septiani, D., Ferdiansyah, & Sunarto. (n.d.). Desain laporan keuangan UMKM berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Kuat*.
- Sholihat, W., & Hairudin, A. (n.d.). Analisis implementasi laporan keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK-EMKM) (Studi kasus pada UMKM 7 Saudara).
- Sholikah, F. P., Iswanto, P., & Sumarni, N. (2023). Faktor-faktor kendala dalam pencatatan keuangan pada UMKM Toko Sembako. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 20–26.
<https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.879>
- Simatupang, A. K., Sitepu, E. S. B., Azzahra, F., Saki, N. N., & Butarbutar, Y. F. (2024). Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai inovasi pencatatan keuangan untuk meningkatkan efektivitas UMKM Toko Rizaki Konveksi Mahasiswa Medan. *JUDIKA: Jurnal Administrasi Perkantoran*, 13(2), 68–73.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam perekonomian Indonesia. *Bilancia*, 11(1), 33–44.
- Sukma, D. O. C., Dewianawati, D., & Perdana, B. C. (2023). Perancangan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel sesuai SAK EMKM pada UMKM Suka Laundry. *PRAGMATIS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 25–34.
- Tambunan, T. T. H. (2011). Development of micro, small and medium enterprises and their constraints: A story from Indonesia. *Gadjar Mada International Journal of Business*, 13(1), 21–43.
- Tidajoh, J., Tangon, J. N., Ruhiyat, Tuerah, R. H., & Mardesa, C. (2023). Desain laporan keuangan UMKM berbasis Microsoft Excel berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (Studi kasus pada usaha jasa Destiny Wedding & Event Organizer). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research (JISAMAR)*, 7(4).
- Wibowo, D. S., Yohani, & Fatah, K. (2025). Analisis penerapan akuntansi dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM): Studi kasus pada usaha Adlan Alie Photography di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Neraca*, 21(1).
- Widyaiswara, Y. (n.d.). Usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia: Permasalahan dan solusinya.
- Wulandari, D. S., Yulianti, V., Triwibowo, E., & Rahman, I. F. (2025). Pendampingan berbasis

SAK EMKM dalam meningkatkan kapasitas keuangan dan pajak UMKM. *Jurnal Lentera Pengabdian (JLP)*, 3(2).

Yusuf, M., Alam, I. A., Aminah, S., Amna, L. S., Khairudin, Nurdiawansyah, Miniawati, T., Khomsiyah, Lindrianasari, & Efferin, S. (2023). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 14(1).